

**ANALISIS IMPLEMENTASI RAPOR PENDIDIKAN
DALAM PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DI SD NEGERI KALONGAN 02**

Qun Firmani Lestari¹, Ardhina Maya Nugraheni², Nurkolis³

^{1,2,3}PPS MP Universitas PGRI Semarang

¹qunfirmani@gmail.com, ²ardhinanugraheni05@guru.sd.belajar.id,

³nurkolis@upgis.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the implementation of the Kalongan 02 State Elementary School using education report card data to plan education financing. The main focus of the research is whether the school has succeeded in using education report card data in planning financing at the Kalongan 02 State Elementary School. This research uses qualitative methods, meaning the researcher conducted interviews, directly observed activities at the school, and collected various documents. The results show that although schools have been able to find problems from student learning outcomes reports, in planning financing management, schools have not fully used this data. For example, even though data shows that students are still weak in literacy and numeracy skills, and school facilities do not fully facilitate inclusive students, the budget created is not fully aimed at overcoming these problems. From the results of this research, researchers recommend that schools be more careful in planning financing, analyze data in more depth, and involve all interested parties. This research emphasizes the importance of using data in managing schools and provides suggestions for improving the quality of education by managing school fees better.

Keywords: education reports, rencana kerja anggaran sekolah (RKAS), management of education financing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi SD Negeri Kalongan 02 menggunakan data rapor pendidikan untuk merencanakan pembiayaan pendidikan. Fokus utama penelitian adalah apakah sekolah sudah berhasil menggunakan data hasil rapor pendidikan dalam perencanaan pembiayaan di SD Negeri Kalongan 02. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, artinya peneliti melakukan wawancara, mengamati langsung kegiatan di sekolah, dan mengumpulkan berbagai dokumen. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun sekolah sudah bisa menemukan masalah dari laporan hasil belajar siswa, namun dalam merencanakan pengelolaan pembiayaan, sekolah belum sepenuhnya menggunakan data tersebut. Misalnya, meskipun data menunjukkan siswa masih lemah dalam kemampuan literasi dan numerasi, serta fasilitas sekolah yang belum sepenuhnya memfasilitasi siswa inklusi, namun anggaran yang dibuat belum sepenuhnya ditujukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Dari hasil penelitian ini, peneliti

menyarankan agar sekolah lebih teliti dalam merencanakan pembiayaan, menganalisis data dengan lebih mendalam, dan melibatkan semua pihak yang berkepentingan. Penelitian ini menegaskan pentingnya menggunakan data dalam mengelola sekolah dan memberikan saran agar kualitas pendidikan bisa ditingkatkan dengan cara mengelola uang sekolah dengan lebih baik.

Kata Kunci: rapor pendidikan, Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS), pengelolaan pembiayaan pendidikan

A. Pendahuluan

Indonesia saat ini menghadapi tantangan besar dengan sistem pendidikan di bawah standar, yang mengakibatkan kurangnya tenaga profesional berketerampilan tinggi yang memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing secara internasional. Pada kesempatan tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyampaikan visinya terhadap pendidikan Indonesia sebagai kerangka membangun lembaga pendidikan teladan. Secara khusus tujuannya adalah mewujudkan Indonesia yang berkemajuan, berdaulat, berkarakter, berpikir kritis, kreatif, mandiri, taat beragama, beriman kepada Tuhan, akhlak mulia, kemampuan bekerjasama, dan keberagaman global. Untuk mencapai pendidikan berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia, pemerintah meluncurkan inisiatif pendidikan baru yang disebut Merdeka Belajar, yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Indonesia. Pendidikan

berkualitas berfokus pada pengembangan kemampuan dan karakter dasar dengan tujuan untuk mendorong kemajuan akademik siswa dan meningkatkan kemampuan dan karakter mereka secara keseluruhan.

Beberapa inisiatif Merdeka Belajar (MB) telah dilaksanakan sejauh ini dengan tujuan untuk meningkatkan standar pendidikan bagi seluruh penduduk Indonesia. Menjadikan Data Bermanfaat untuk Mengatasi Tantangan Utama dalam Pendidikan (Dayal, 2023). Berbagai kebijakan dan program dalam sistem pendidikan Indonesia telah dicermati implementasinya, antara lain kebijakan penggantian Ujian Nasional (MB 1), modifikasi kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (MB 3), pemberlakuan Program Mobilisasi Sekolah (MB 7), Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar (MB 15), Percepatan dan Kesiapan Pendanaan Tahunan Satuan Pendidikan (MB 16), dan Rapor Pendidikan Indonesia (MB 19).

Program RP merupakan bagian integral dari inisiatif Merdeka Belajar yang bertujuan untuk mencapai standar pendidikan yang berkualitas dan berkeadilan akses bagi seluruh penduduk Indonesia.

Platform Laporan Pendidikan yang baru dirilis berfungsi sebagai platform komprehensif yang menawarkan data pelaporan mengenai hasil evaluasi sistem pendidikan. Platform ini mewakili peningkatan dibandingkan laporan kualitas sebelumnya, yang bertujuan untuk memfasilitasi perbaikan di sektor pendidikan. Pemanfaatan data pendidikan sangat penting dalam memfasilitasi peningkatan kualitas pembangunan. Data menjadi dasar dalam perencanaan dan pengambilan keputusan pada satuan pendidikan (Schildkamp, et al., 2012). Penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan dengan berbasis data dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Schildkamp, et. al., 2012b). Satuan pendidikan dapat menggunakan data dan informasi tentang kondisi sekolah mereka untuk mengubah sistem pembelajaran, mengatasi program yang kurang efektif di sekolah mereka, serta meningkatkan fungsi sekolah dalam

hal layanan dan upaya peningkatan mutu (Carlson, et al., 2011; Shakman et al., 2020)

Kemendikburistek mensinyalir bahwa peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia sulit dilakukan karena perencanaan yang dilakukan di satuan pendidikan tidak berdasarkan data. Akhirnya solusi yang diambil tidak mengatasi masalah yang sesungguhnya (Materi Perencanaan Berbasis Data PSP, 2021). Oleh karena itu agar kualitas perencanaan dan penganggaran bisa meningkatkan kualitas pendidikan maka perencanaan hendaknya berbasis data. Salah satu data pendidikan yang saat ini tersedia secara komprehensif adalah rapor pendidikan.

Rapor Pendidikan memiliki tujuan untuk menilai kinerja pendidikan di tingkat sekolah, pemerintah daerah, dan pemerintah pusat. Dengan pelaksanaan Asesmen Nasional (AN), Kemendikbud Ristek menjamin bahwa pendidikan di sekolah-sekolah di Indonesia terintegrasi dengan standard pendidikan internasional (Indahria, 2021). Hal ini akan membantu sekolah-sekolah di Indonesia untuk meningkatkan mutu pendidikan dan

membuat siswa-siswi lebih kompetitif dalam mengadaptasi fenomena globalisasi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Pemerintah Indonesia menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai upaya, salah satunya adalah dengan menerapkan model Perencanaan Berbasis Data (PBD) di sekolah dasar dan menengah. Model ini mendorong sekolah untuk mengevaluasi rapor pendidikan mereka dan mengidentifikasi akar permasalahan yang perlu dibenahi untuk meningkatkan mutu sekolah. Evaluasi terhadap program sekolah juga dilakukan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan kurikulum, dan kinerja sekolah secara keseluruhan (Wahib, 2021).

SD Negeri Kalongan 02 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang adalah sekolah dasar yang terletak di Jalan Gatotkaca No. 141 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. SD Negeri Kalongan 02 saat ini memiliki 329 siswa dan 21 guru. Dengan jumlah siswa tersebut, SD Negeri Kalongan 02 di tahun

anggaran 2025 mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebesar Rp 312.550.000,00 dimana masing-masing siswa mendapatkan dana operasional Rp 950.000,00. Dalam merencanakan pengelolaan pembiayaan, kepala sekolah, dewan guru beserta staf dan karyawan juga komite SD Negeri Kalongan 02 setiap awal tahun melaksanakan kegiatan rapat untuk membahas tentang pembuatan rencana kerja anggaran sekolah (RKAS). Agar tepat sasaran, pembuatan RKAS dilaksanakan dengan memperhatikan rekomendasi perbaikan hasil dari rapor pendidikan di tiap satuan pendidikan masing-masing sebagai landasan (Yunianto et al., 2024). Dengan maksud, agar kekurangan di satuan pendidikan masing-masing bisa dibenahi dengan baik dan nilai rapor pendidikan bisa meningkat. Apabila nilai pada rapor pendidikan bisa meningkat, hal tersebut menandakan iklim sekolah yang kondusif dan *wellbeing*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi perencanaan berbasis data dari rapor pendidikan terhadap upaya pembuatan rencana kerja anggaran sekolah (RKAS) melalui langkah-langkah Identifikasi, Refleksi, dan

Benahi (IRB) di SD Negeri Kalongan 02.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi terkini di SD Negeri Kalongan 02 (Hasan et al., 2023). Penelitian ini berpijak pada filsafat postpositivisme, sesuai untuk mengamati kondisi objek secara alami, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui kombinasi beberapa teknik, dan analisisnya bersifat induktif / kualitatif, lebih menekankan pada makna ketimbang generalisasi. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu memeriksa konsistensi data dari berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda (Susanto et al., 2023). Triangulasi sumber memungkinkan validasi data dengan membandingkan

informasi dari berbagai asal, sedangkan triangulasi metode melibatkan pengumpulan data serupa melalui berbagai teknik (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Analisis data mengikuti langkah-langkah yang dijelaskan oleh Miles and Huberman serta Spradley, yang mencakup reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Umanailo, 2019)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan pendidikan (permana at all. 2019), merupakan upaya pemerintah dalam menyelaraskan pembangunan pendidikan dengan sektor lain dan menjadi langkah awal pada proses manajemen pendidikan dalam merumuskan sasaran dan tujuan yang ingin dicapai serta menentukan strategi dengan mempertimbangkan kenyataan dalam bidang ekonomi, sosial dan politik. Dalam melakukan perencanaan akan lebih efektif jika memberikan banyak manfaat. Oleh karena itu perencanaan berbasis data menjadi sebuah dasar untuk melakukan aktivitas yang terukur dan teratur.

Tujuan yang akan dicapai dalam perencanaan pendidikan berbasis

data adalah tercapainya peningkatan mutu pendidikan, murid dengan karakter Profil Pelajar Pancasila. Namun dalam pencapaiannya mengalami berbagai macam tantangan peluang dan tantangan. Dalam penelitian ini dapat ditemukan beberapa peluang perencanaan berbasis data diantaranya;

- a. Peluang dan perencanaan berbasis data rapor pendidikan dalam menyusun perencanaan dan penganggaran sekolah

Secara umum, SD Negeri Kalongan 02 telah menerapkan perencanaan berbasis data rapor pendidikan dengan baik, karena mayoritas responden (90%) setuju atau sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan. Perencanaan berbasis data rapor pendidikan dapat membantu sekolah menyusun RKS dan RKAS yang lebih tepat sasaran, murah, partisipatif, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan, serta lebih cepat dan mudah.

Hal ini sesuai dengan jawaban hasil wawancara dengan Ibu Siti Aidah, S.Pd. SD tentang penggunaan Rapor Pendidikan sebagai dasar perencanaan berbasis data di sekolahnya. Narasumber

menjelaskan tentang indikator-indikator yang ada di Rapor Pendidikan, cara mengakses dan mengunduh data yang ada di platform Rapor Pendidikan, serta keuntungan dari penggunaan data tersebut untuk menyusun RKS dan RKAS.

Aspek yang paling tinggi tingkat persetujuannya adalah perencanaan berbasis data rapor pendidikan dapat membuat penyusunan RKS/RKT/RKAS lebih partisipatif (36% sangat setuju dan 64% setuju), diikuti oleh aspek transparansi (41% sangat setuju dan 59% setuju). Aspek yang paling rendah tingkat persetujuannya adalah perencanaan berbasis data rapor pendidikan dapat membuat penyusunan RKS/RKT/RKAS lebih murah (27% sangat setuju dan 64% setuju), diikuti oleh aspek kecepatan dan kemudahan (45% sangat setuju dan 45% setuju). Terdapat sebagian kecil responden (5%) yang sangat tidak setuju atau tidak setuju dengan pernyataan bahwa perencanaan berbasis data rapor pendidikan dapat membuat penyusunan RKS/RKT/RKAS lebih murah dan lebih cepat dan mudah. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau pengalaman

tentang perencanaan berbasis data rapor pendidikan.

b. Kendala/hambatan sekolah belum memanfaatkan rapor pendidikan sebagai dasar menyusun perencanaan dan penganggaran sekolah

Secara umum, SD Negeri Kalongan 02 sudah memiliki perangkat IT yang memadai dan akses yang mudah ke platform rapor pendidikan. Kondisi lainnya juga menunjukkan sudah memiliki kemampuan memahami isi rapor pendidikan tingkat satuan pendidikan, menemukan permasalahan yang dialami oleh sekolah, menentukan akar masalah, dan mencari alternatif kegiatan untuk mengatasi masalah. Dengan demikian, SD Negeri Kalongan 02 sudah siap untuk menerapkan perencanaan berbasis data (PBD) dengan menggunakan rapor pendidikan sebagai dasar menyusun perencanaan dan penganggaran sekolah yang lebih tepat sasaran, efektif, dan efisien.

Namun ada tantangan Perencanaan Berbasis Data diantaranya di sekolah telah tersedia perangkat IT seperti PC atau laptop untuk mengakses platform rapor pendidikan. Hasil survey menyatakan

80% sekolah dapat mengakses dengan mudah. Bahkan dapat diakses melalui gadget/handphone dimanapun berada. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hambatan yang berarti dalam akses rapor pendidikan.

Platform rapor pendidikan mudah diakses dengan berbagai perangkat IT di sekolah, di tunjukkan dengan hasil sangat setuju sebesar 80%. Isi rapor pendidikan tingkat satuan pendidikan mudah untuk dibaca dan dipahami, sebesar 45% setuju dan 50% sangat setuju.

Jadi melalui program excel yang merupakan salah satu fitur dari PC dan link rapor pendidikan tersebut menunjukkan bahwa peralatan PC dan teknologi memudahkan dalam membuat rencana RKS dan RKAS di sekolah. LF menjelaskan bahwa Rapor Pendidikan adalah platform yang menyediakan data-data pendidikan yang akurat dan terkini, yang dapat diakses dan dianalisis dengan cara mengunduh data dalam bentuk excel, melihat warna warna yang menunjukkan tingkat kinerja sekolah, dan memilih prioritas program kerja yang sesuai dengan rekomendasi dari Rapor Pendidikan. Guru juga mengatakan bahwa

penggunaan Rapor Pendidikan dilakukan bersama dengan bendahara dan tenaga kependidikan untuk membedah dan memahami data-data yang ada di Rapor Pendidikan.

Perencanaan Berbasis Data (PBD) memiliki urgensi agar satuan pendidikan dapat melaksanakan program dan pengadaan yang tepat sasaran, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikannya. Namun, implementasi Perencanaan Berbasis Data (PBD) di level satuan pendidikan memiliki beberapa tantangan. Berikut adalah beberapa tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam implementasi Perencanaan Berbasis Data: 1) keterbatasan data yang lengkap dan akurat; satuan pendidikan seringkali mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data yang lengkap dan akurat. Hal ini dapat menghambat proses perencanaan berbasis data. 2) Keterbatasan SDM Sekolah; keterbatasan SDM Sekolah dalam hal kemampuan analisis data dan penggunaan teknologi informasi dapat menjadi kendala dalam implementasi Perencanaan Berbasis Data. 3) Kesulitan melaksanakan kebijakan pusat di sekolah;

implementasi kebijakan pusat di sekolah seringkali mengalami kendala dalam hal keterbatasan sumber daya dan keterbatasan kemampuan SDM sekolah. 4) Keterbatasan anggaran; keterbatasan anggaran seringkali menjadi kendala dalam implementasi Perencanaan Berbasis Data di sekolah. 5) Keterbatasan waktu; keterbatasan waktu seringkali menjadi kendala dalam implementasi Perencanaan Berbasis Data di sekolah. Hal ini disebabkan oleh banyaknya tugas dan pekerjaan yang harus diselesaikan oleh guru dan staf di sekolah.

c. Dukungan apa yang dibutuhkan sekolah agar bisa memanfaatkan rapor pendidikan dalam menyusun perencanaan dan penganggaran sekolah

Dari data yang diperoleh dapat dilihat bahwa SD Negeri Kalongan 02 membutuhkan dukungan dalam bentuk pengadaan IT dan pelatihan / pendampingan untuk memanfaatkan rapor pendidikan, karena mayoritas responden (73%) setuju atau sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan. Dukungan yang Dibutuhkan dalam Perencanaan Berbasis Data, Pengadaan IT di sekolah seperti PC atau laptop untuk

mengakses platform rapor pendidikan mencapai 64% sangat setuju dan 32% setuju, hal ini berarti rapor pendidikan sangat bergantung kepada sarana (PC ataupun laptop).

Dukungan yang paling dibutuhkan adalah pengadaan IT di sekolah seperti PC atau laptop untuk mengakses platform rapor pendidikan, karena sebanyak 64% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, diikuti oleh pelatihan/pendampingan membaca dan memahami isi rapor pendidikan, karena sebanyak 55% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Dukungan yang paling sedikit dibutuhkan adalah pelatihan/pendampingan menentukan akar masalah di rapor pendidikan, karena hanya sebanyak 32% responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut, diikuti oleh pelatihan/pendampingan menentukan alternatif kegiatan untuk mengatasi masalah di rapor pendidikan, karena hanya sebanyak 36% responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Terdapat sebagian kecil responden (5%) yang sangat tidak setuju dengan pernyataan bahwa sekolah membutuhkan pelatihan/pendampingan membuka

platform rapor pendidikan menggunakan perangkat IT di sekolah. Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya responden yang sudah memiliki kemampuan dan pengalaman dalam menggunakan platform rapor pendidikan.

Pelatihan/pendampingan membuka platform rapor pendidikan menggunakan perangkat IT di sekolah mencapai 96 % total responden yang setuju dan sangat setuju. Oleh karena itu kegiatan pendampingan dalam mewajib. Untuk membuka platform ini, mesli para pemegang akun belajar.id dapat melihat tutorial di laman youtub dan belajar secara mandiri sesuai petunjuk yang tersedia di google search. Pelatihan/pendampingan membaca dan memahai isi rapor pendidikan, sesuai data responden mencapi 100% setuju dan sangat setuju. Oleh karena itu memahami isi rapot pendidikan sangat diperlukan kegiatan pendampingan dalam memahami isinya.

E. Kesimpulan

Dengan perencanaan berbasis data rapor pendidikan, penyusunan RKS dan RKAS lebih tepat sasaran sesuai dengan masalah yang dialami sekolah, lebih murah, lebih partisipatif,

lebih transparan, lebih dapat dipertanggung jawabkan, sekolah lebih cepat dan mudah. Tantangan Perencanaan Berbasis Data diantaranya di sekolah telah tersedia perangkat IT seperti PC atau laptop untuk mengakses platform rapor pendidikan. Platform rapor pendidikan mudah diakses dengan berbagai perangkat IT di sekolah. Isi rapor pendidikan tingkat satuan pendidikan mudah untuk dibaca dan dipahami. Mudah menemukan permasalahan yang dialami oleh sekolah, menentukan akar masalah yang tertera di rapor pendidikan dan mencari alternatif kegiatan untuk mengatasi masalah.

Dukungan yang Dibutuhkan dalam Perencanaan Berbasis Data, Pengadaan IT di sekolah seperti PC atau laptop untuk mengakses platform rapor pendidikan. Pelatihan/pendampingan membuka platform rapor pendidikan menggunakan perangkat IT di sekolah. Pelatihan / pendampingan membaca dan memahami isi rapor pendidikan.

Pelatihan / pendampingan mencari permasalahan yang tertera di rapor pendidikan. Pelatihan / pendampingan menentukan akar masalah di rapor pendidikan.

Pelatihan/pendampingan menentukan alternative kegiatan untuk mengatasi masalah di rapor pendidikan.

Meskipun perencanaan berbasis data rapor pendidikan dapat membuat penyusunan RKS dan RKAS lebih tepat sasaran, lebih efisien, dan lebih transparan. Hal ini memungkinkan sekolah untuk menangani masalah dengan lebih cepat dan mudah. Namun, tantangan yang dihadapi adalah ketersediaan perangkat IT di sekolah dan kemampuan untuk mengakses dan memahami platform rapor pendidikan. Oleh karena itu penelitian berikutnya dapat berfokus kepada bagaimana meningkatkan efektivitas perencanaan berbasis data rapor pendidikan, termasuk strategi untuk mengatasi tantangan yang ada..

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis. Bumi Aksara.
- Hasan, M., Tuti Khairani Harahap, Mp., Syahrial Hasibuan, Ms., Iesyah Rodliyah, M., Sitti Zuhaerah Thalhan, Mp., Cecep Ucu Rakhman, Mp.,

- Paskalina Widiastuti
Ratnaningsih, M., Inanna, Mh.,
Andi Aris Mattunruang, Mp. S.,
Nursaeni, Mp., Yusriani, Mp.,
Nahriana, Mk., Dumaris
Silalahi, Mp. E., Dra Sitti
Hajerah Hasyim, Mp., Azwar
Rahmat, Ms., Yetty Faridatul
Ulfah, Mtp., & Nur Arisah,
Mh. (n.d.). METODE
PENELITIAN KUALITATIF.
- Imza Mahendra, Y., Mus, S., &
Pettarani Kota Makassar
Alamat, J. A. (n.d.).
PERENCANAAN BERBASIS
DATA PADA PELAKSANAAN
PROGRAM SEKOLAH
PENGGERAK DI UPT SMPN 9
BINAMU KABUPATEN
Pendas: Jurnal
Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN
Cetak: 2477-2143 ISSN Online
: 2548-6950 Volume 09 Nomor
02, Juni
20245525 JENEPONTO DATA-
BASED PLANNING IN THE
IMPLEMENTATION OF THE
DRIVING SCHOOL
PROGRAM AT UPT SMPN 9
BINAMU JENEPONTO
DISTRICT.
- Indahri, Y. (2021). Asesmen Nasional
sebagai Pilihan Evaluasi
Sistem Pendidikan Nasional.
Aspirasi: Jurnal Masalah-
Masalah Sosial, 12(2).
<https://doi.org/10.46807/aspirasi.v12i2.2364>
- Jemmy Ferry Anggriawan Fadli
Agus Triansyah Akib Abdul
Tahir Akademi Teknik
Soroakol, M., & Tinggi
Teologia Baptis Indonesia, S.
(n.d.). PEMANFAATAN
PLATFORM RAPOR
PENDIDIKAN INDONESIA
TERHADAP PERENCANAAN
BERBASIS DATA.
<https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p201-10>
- Nur Laksmi Astutiningtyas,
Dewi., Ima Puji Astuti, Nofita
Wulandari, & Nurkolis (2024).
IMPLEMENTASI
PERENCANAAN BERBASIS
DATA DALAM
PENGELOLAAN
PEMBIAYAAN PENDIDIKAN
DI SDN 3 BEBENGAN
KABUPATEN
KENDAL Pendas: Jurnal
Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN
Cetak: 2477-2143 ISSN Online
: 2548-6950 Volume 09 Nomor
02, Juni 20245516